

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Pengambilan keputusan sangat penting dalam sebuah organisasi. Pengambilan keputusan merupakan salah satu peranan yang dilakukan oleh manajer. Pengambilan keputusan sangat penting karena hal ini akan menentukan bagaimana kondisi suatu organisasi kedepannya. Seorang manajer dalam melakukan pengambilan keputusan harus mempertimbangkan banyak hal/faktor-faktor dan harus menentukan keputusan yang terbaik bagi organisasi dan anggotanya, tidak boleh mementingkan kepentingan pribadi. Robins (1997) dalam Syafaruddin berpendapat bahwa "*decision making is which in choses between two or more alternative*". Pernyataan ini mengatakan bahwa menentukan keputusan adalah memilih di antara dua alternatif yang ada atau lebih untuk melakukan suatu tindakan tertentu yang sangat berpengaruh terhadap organisasi. Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh seorang manajer dalam realitanya adalah suatu tindakan yang tidak mudah untuk dilakukan. Ada peluang terjadinya kesalahan yang dilakukan manajer dalam mengambil keputusan. Namun kesalahan tersebut masih lebih baik daripada tidak mengambil tindakan apapun sama sekali.

Klinik adalah salah satu sarana atau fasilitas pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan kesehatan dasar dan atau spesialisik untuk masyarakat. Klinik biasanya diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan (bidan atau perawat) dan dipimpin oleh seorang tenaga medis (dokter, dokter spesialis,

dokter gigi). Klinik pada dasarnya dibedakan menjadi 2 menurut jenis pelayanannya yaitu Klinik Pratama dan Klinik Utama.

Kedua jenis klinik ini dapat diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat atau orang pribadi. Pada Klinik Pratama, pelayanan yang akan diberikan adalah pelayanan medik dasar (pelayanan medik umum dan kesehatan gigi). Sementara pada Klinik Utama pelayanan yang diberikan adalah pelayanan medik spesialistik, yang terdiri pelayanan Bedah, Bedah Syaraf Orthopedi, Penyakit Dalam, Jantung, Syaraf, Kesehatan Anak, Paru, Mata Telinga Hidung dan Tenggorokan, Gigi dan Mulut, Kulit Kelamin, Jiwa, Anestesiologi, Radiologi, Patologi Klinik dan Kesehatan Olah raga, Kebidanan dan Kandungan. Pada penelitian ini akan membahas bidang Kebidanan dan Kandungan, khususnya mengenai persalinan.

Persalinan termasuk kedalam Pelayanan Medik Spesialistik Kebidanan dan Kandungan biasanya dilakukan di Rumah Sakit. Namun proses persalinan saat ini tidak hanya dapat dilakukan di Rumah Sakit dan Klinik Utama, tetapi juga bisa di Klinik Pratama atau klinik bersalin. Tentunya faktor yang menjadi pertimbangan adalah biaya, reputasi klinik tersebut, apakah memadai atau kurang memadai sarana dan prasarana yang dimiliki oleh klinik tersebut. Masyarakat di Indonesia banyak memilih untuk melakukan persalinan di klinik bersalin karena pelayanan serta prosedur yang dilakukan di klinik bersalin sama dengan yang dilakukan di rumah sakit pada umumnya, terutama apabila proses persalinan dilakukan dengan metode normal (bukan dengan metode *Caesar*). Karena proses persalinan yang dilakukan pada klinik bersalin di Indonesia umumnya telah

memiliki standar yang sama secara Nasional dan berpedoman pada APN (Asuhan Persalinan Normal), sehingga ini menjadi salah satu alasan mengapa masyarakat Indonesia kebanyakan memilih melakukan persalinan di klinik bersalin selain faktor biaya yang jauh lebih murah bila melakukan persalinan di Rumah Sakit.

Seperti halnya pemberian pelayanan kesehatan yang lainnya, dalam pelayanan kesehatan persalinan juga menggunakan berbagai macam prosedur. Prosedur persalinan yang terdiri dari berbagai tindakan dan rawatan di Klinik pasti tentunya mengonsumsi biaya yang pada akhirnya harus ditanggung konsumen, yang dalam hal ini disebut sebagai pasien. Oleh karena itu sangat diperlukan adanya perhitungan yang tepat dan benar dalam proses pembebanan biaya ke pasien. Salah satu Klinik yang menyediakan fasilitas persalinan, yang juga menjadi objek penelitian ini adalah Klinik Pratama Bidan Loide yang berlokasi di Jambi.

Untuk pembebanan biayanya, biaya-biaya yang dikonsumsi ketika dilakukan prosedur persalinan harus diklasifikasikan secara tepat dengan tujuan agar pihak Klinik Pratama Bidan Loide dapat mengetahui secara tepat berapa biaya yang dibebankan kepada pasien dalam satu kali proses persalinan. Klinik Pratama Bidan Loide perlu melakukan pembebanan biaya yang tepat dan akurat untuk memperkecil kemungkinan kesalahan pada pembebanan biaya ke pasien, (pasien tidak akan merasa dirugikan karena menanggung biaya yang lebih besar dari yang seharusnya). Kemudian agar Klinik Pratama Bidan Loide tidak memberi biaya yang dibebankan kepada pasien di bawah biaya minimum atau dalam hal ini Klinik mengalami kerugian. Agar pasien tidak dirugikan, Klinik Pratama Bidan

Loide berusaha untuk mencapai efisiensi dan efektivitasnya dalam menjalankan kinerja atau kewajibannya. Untuk mencapai efektivitas dan efisiensinya, tarif pelayanan dalam hal ini ditentukan berdasarkan *unit cost*.

Perhitungan analisis biaya minimum dapat dipergunakan oleh Klinik Pratama Bidan Loide sebagai alat negosiasi pembiayaan kepada pasien (*stakeholder*) yang terkait, sebagai pertimbangan dalam penyusunan anggaran, serta dapat pula dijadikan acuan dalam mengusulkan tarif pelayanan pada Klinik Pratama Bidan Loide yang baru dan terjangkau oleh masyarakat. Perhitungan ini juga akan sangat membantu dalam menetapkan besarnya anggaran dan biaya pada suatu proses persalinan yang terjadi di Klinik Pratama Bidan Loide. Penentuan *unit cost* dalam analisis biaya minimum diperlukan untuk mengetahui besarnya biaya yang benar-benar dibutuhkan untuk menghasilkan suatu produk berupa barang ataupun jasa untuk menilai efisiensi dalam anggaran (Supriyanto, 1998). Klinik diharapkan dapat melakukan *cost tracing* (penelusuran biaya) terhadap penentuan segala macam tarif yang ditetapkan dalam layanan yang diberikan, dengan tujuan tarif tersebut diharapkan sesuai dengan kemampuan dan kemauan masyarakat. Penerapan perhitungan analisa biaya minimum ini juga diharapkan mampu membantu Klinik Pratama Bidan Loide dalam pengambilan keputusan yang strategis berdasarkan perhitungan biaya yang tepat, serta dapat menjadi individu yang bertanggung jawab tidak hanya kepada masyarakat tetapi juga kepada pihak internal dan eksternal.

Untuk *costing* atau biaya minimum per satu kali proses persalinan di Klinik Pratama Bidan Loide menitik beratkan pada tingkat kesulitan, waktu yang

dibutuhkan, resiko yang terjadi selama proses persalinan dari awal sampai akhir. Oleh karena banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi biaya-biaya yang terjadi selama dilakukannya prosedur persalinan di Klinik Pratama Bidan Loide, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS BIAYA MINIMUM PERSALINAN NORMAL PADA KLINIK PRATAMA BIDAN LOIDE, JAMBI”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bagian latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Berapakah jumlah biaya minimum atau biaya satuan (*unit cost*) yang diperlukan pada saat melakukan proses standar persalinan secara normal di Klinik Pratama Bidan Loide”?

### **1.3. Batasan Masalah**

Penulis membatasi penelitian agar tidak terjadi kesalahan dalam penyusunan penelitian ini. Batasan penelitian pada penulisan ini adalah:

1. Data yang digunakan difokuskan pada periode dari bulan Januari sampai dengan bulan September tahun 2019.
2. Data yang digunakan hanya berdasarkan tingkat kesulitan proses persalinan dengan tahap wajar/standar dan hanya proses persalinan secara normal.
3. Data yang digunakan untuk melakukan pelayanan prosedur persalinan secara normal pada tahun 2019 merupakan data sekunder yang diperoleh

dari bagian administrasi, rekam medik, dan keuangan di Klinik Pratama Bidan Loide.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghitung dan mengetahui besarnya biaya-biaya minimum yang telah dikeluarkan dari awal sampai akhir proses persalinan secara normal di Klinik Pratama Bidan Loide.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

a. Bagi Klinik Pratama Bidan Loide

Sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan tarif prosedur pelayanan persalinan di Klinik Pratama Bidan Loide agar tidak terjadi penentuan harga jual yang sangat tinggi dan agar Klinik Pratama Bidan Loide mengetahui biaya minimum yang terjadi saat melakukan proses persalinan.

b. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menerapkan berbagai teori yang telah didapat mengenai perhitungan biaya yang telah dipelajari selama studi di bangku kuliah ke dalam praktek yang sesungguhnya.

#### **1.6. Metodologi Penelitian**

Dalam melakukan analisis data serta tahap mengumpulkan data, langkah-langkah yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian yaitu:

### 1. Identifikasi Aktivitas Persalinan Normal

Pada saat melakukan Persalinan Normal, terjadi beberapa aktivitas yang dilakukan pihak Klinik Pratama Bidan Loide. Aktivitas ini merupakan bagian dari suatu prosedur dalam persalinan normal, harus dilakukan sesuai standar yang ada. Identifikasi ini perlu dilakukan guna untuk mengetahui apa saja aktivitas yang mengeluarkan biaya ketika dijalankannya suatu prosedur persalinan.

### 2. Identifikasi Biaya

Kemudian langkah selanjutnya setelah melakukan identifikasi aktivitas adalah mengidentifikasi biaya-biaya. Pada Klinik Pratama Bidan Loide tidak hanya melayani jasa persalinan. Pelayanan kesehatan yang dapat diberikan di Klinik ini antara lain: Pemeriksaan kehamilan, pelayanan postpartum, imunisasi, pelayanan keluarga berencana, pelayanan berobat umum, dan pelayanan sunat. Pelayanan tersebut dapat menimbulkan biaya-biaya, oleh karena itu perlu identifikasi biaya yang ditimbulkan dari aktivitas pelayanan.

### 3. Mengklasifikasikan Biaya menjadi Biaya Langsung dan Tidak Langsung

Selain biaya yang muncul dari aktivitas pelayanan, juga muncul biaya yang tidak langsung dari aktivitas pelayanan. Karena itu biaya juga diklasifikasikan menjadi biaya langsung (biaya yang dapat dikaitkan langsung dengan persalinan normal) dan biaya tidak langsung (seperti biaya jasa perawat, fasilitas umum, listrik, dan gedung).

#### 4. Menghitung Biaya Persalinan Normal

Langkah terakhir adalah menghitung semua biaya yang terjadi dan dapat dikaitkan dengan biaya persalinan normal sehingga dapat diperoleh hasil yang memuaskan bagi kedua belah pihak yakni pihak pasien dan pihak dari Klinik Pratama Bidan Loide.

#### 1.7. Sistematika Penulisan

Penulisan pada penelitian terbagi dalam 5 bab dimana garis besarnya adalah sebagai berikut:

BAB 1 : Pada bab ini merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : Pada bab ini berisi tentang teori mengenai klinik dan persalinan normal yaitu pengertian klinik, hak dan kewajiban klinik, persalinan normal dan teori mengenai tahap-tahap persalinan normal. Pada bab ini juga memuat informasi mengenai metode penghitungan biaya berdasarkan biaya satuan (*unit cost*) antara lain: biaya, klasifikasi biaya, pengukuran biaya klinik, metode penelusuran biaya, metode alokasi biaya, langkah-langkah penentuan biaya minimum Klinik Pratama Bidan Loide.

BAB 3 : Pada bab ini berisi tentang objek dan lokasi penelitian, gambaran umum mengenai klinik, teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data, metode analisis data.

BAB 4: Pada bab ini berisi tentang Analisa dan perhitungan biaya minimum serta perhitungan biaya satuan (*unit cost*) dengan metode bertingkat (*step method*) dari prosedur persalinan normal di Klinik Pratama Bidan Loide.

BAB 5: Pada bab ini berisi kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian yang sudah dilakukan. Selain itu pada bab ini juga berisi mengenai saran yang diberikan penulis untuk Klinik Pratama Bidan Loide.

